BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

BEI didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan perdagangan Efek di pasar modal Indonesia yang teratur, wajar dan efisien. Pemegang saham BEI adalah perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, disebut sebagai Anggota Bursa (AB). Secara resmi BEI didirikan pada tanggal 13 Juli 1992 dan merupakan satu-satunya penyelenggara perdagangan Efek di Indonesia. BEI wajib menetapkan peraturan mengenai keanggotaan, pencatatan, dan perdagangan. BEI juga kerjasama dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam mengembangkan investasi syariah di pasar modal Indonesia. (<http://www.idx.co.id>).

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa fungsi yaitu menyediakan semua sarana perdagangan efek fasilitator, membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa, mengupayakan likuiditas instrumen, mencegah praktik-praktik yang dilarang di bursa (kolusi, pembentukan harga yang tidak wajar), menciptakan instrumen dan jasa baru. Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi (Sumber: www.idx.co.id). Selain itu, pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan, menginvestasi, dan memenuhi kebutuhan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas yang dapat berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor.

Secara garis besar, pasar terbagi dalam dua kategori yakni pasar keuangan dan pasar non keuangan. Produk *rill* yang selama ini dikenal luas oleh masyarakat masuk ke dalam kategori pasar non keuangan, sedangkan pasar modal masuk ke dalam kategori pasar keuangan. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Seiring dengan perkembangan bisnis sebuah perusahaan, jika seorang pengusaha akan melakukan ekspansi bisnis hingga membutuhkan modal yang relatif besar maka meminjam atau mendapat modal dari teman sering kali tidak memungkinkan. Pasar modal hadir untuk memfasilitasi pengusaha yang ingin mendapatkan dana besar untuk pengembangan usaha dengan meminjam kepada publik melalui penerbitan surat utang (obligasi) dan menjual sebagian saham kepada publik.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang populer dipasar modal. Saham adalah sebagai bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Keuntungan dalam berinvestasi saham dapat berupa *capital gain* maupun dividen. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Sedangkan dividen merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan kepada pemegang saham. Dividen dapat dibagikan dalam bentuk sejumlah uang (*cash dividend*) maupun sejumlah saham (*stock dividend*) (sumber: www.idx.co.id).

Risiko saham sebagai instrument investasi, saham memiliki risiko antara lain yaitu *Capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Risiko Likuiditas perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Didalam hal ini klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi dari hasil penjualan kekayaan perusahaan.

Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proposional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuiditas tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

Menurut (Sunarto Wage, 2010 :122) Harga saham akan selalu berfluktuasi naik dan turun dan ini adalah salah satu daya tarik investor berinvestasi di saham, karena selain dividen yang diperoleh, investor juga dimungkinkan untuk memperoleh *capital gain* dari fluktuasi harga saham tersebut. Sebaliknya banyak investor yang bingung, panik dan bahkan menderita kerugian yang besar karena fluktuasi dari harga saham dimana dalam hitungan harga harian atau per jam dapat turun drastis meskipun secara fundamental kinerja perusahaan dinyatakan cukup atau sangat baik. Pada dasarnya disebabkan oleh banyak faktor, termasuk adanya rumor atau masalah serta perbedaan persepsi masing-masing investor terhadap

kinerja perusahaan yang baik yang dipengaruhi oleh perusahaan internal dan eksternal.

Data-data transaksi pergerakan harga saham di bursa menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham di pengaruhi banyak faktor antara lain faktor fundamental perusahaan, kondisi ekonomi, politik, keamanan dan sentimen serta faktor-faktor lainnya. Namun dari semua faktor tersebut yang paling penting yang harus diperhatikan adalah faktor fundamental karena secara umum apabila faktor fundamental perusahaan sudah baik maka faktor lain seperti kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, sentimen pasar dan lain faktor yang menyebabkan kejatuhan harga saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia umumnya hanya bersifat sementara dan seiring berjalannya waktu maka harga-harga saham akan kembali normal cenderung naik dari harga sebelum terjadi kepanikan.

Jika anda memiliki saham 1% Telkom dari seluruh saham Telkom yang ada dipasar berarti anda memiliki perusahaan Telkom sebesar 1%. Keuntungan memiliki saham tersebut adalah, kita dapat memperoleh deviden (pembagian keuntungan,jika Telkom memperoleh laba) dan mendapatkan keuntungan dari penjualan saham Telkom kita yang telah naik atau disebut *capital gain*.

Harga saham akan naik karena dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Jika Telkom pada tahun ini memperoleh laba yang besar, maka kita berharap pembagian keuntungan (deviden) yang besar juga. Oleh karena itu, banyak permintaan terhadap saham Telkom, sehingga harganya pun akan naik. Melihat karakteristik dari saham diatas, strategi paling mudah untuk mendapatkan

keuntungan dari saham adalah dengan membeli saham-saham unggulan. Saham-saham tersebut misalnya saham Telkom dan Astra.

Setiap perusahaan baik perusahaan barang maupun perusahaan jasa selalu memiliki sistem pencatatan atau sistem akuntansi yang dapat digunakan sebagai laporan dari semua kegiatan operasi perusahaan. Salah satu catatan laporan akuntansi yang menyajikan informasi keuangan. Laporan keuangan perusahaan biasanya disusun secara sistematis dan kronologis berdasarkan tanggal urutan terjadinya transaksi karena fungsinya untuk memberikan informasi mengenai suatu kondisi perusahaan. Selain kondisi perusahaan kini dapat diketahui dengan adanya laporan keuangan juga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode, salah satunya laporan keuangan yaitu laporan arus kas.

Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Tujuan pertama memberikan mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu, tujuan kedua untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Aktivitas operasi meliputi semua kegiatan atau pendanaan. Transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang atau penyerahan jasa. Aktivitas pendanaan meliputi pemberian kredit, pembelian atau penjualan investasi jangka panjang seperti transaksi untuk mendapatkan dana dan distribusi *return* ke pembeli dana, pelunasan dana dan pelunasan utang.

Yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Di samping itu aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan, penjualan bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Sedangkan aktivitas pembiayaan meliputi transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor (Hery, 2012:181).

Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya, Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan peristiwa pada saat kas didapatkan dari atau dikembalikan kepada pemilik (pendanaan modal sendiri) dan kreditor (pendanaan utang). Sebagai contoh, perolehan kas dari pengeluaran saham atau obligasi akan diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan. Sama halnya, pembayaran untuk mengakuisisi kembali saham (saham bendaharaan) atau untuk menarik kembali obligasi dan pembayaran dividen di anggap aktivitas pendanaan.

Oleh sebab itu, Laporan keuangan arus kas disusun dengan tujuan secara khusus untuk berdasarkan laporan keuangan kas sekarang, memperkirakan arus kas pada masa depan, Tanpa melihat laporan keuangan kas sekarang menentukan

kemampuan atau ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan, Landasan dalam pengambilan keputusan guna memperbaiki kinerja perusahaan, Laporan tentang hubungan laba pada perusahaan.

Perusahaan yang memiliki margin laba kotor yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan produksinya secara efisien karena harga pokok penjualannya relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan penjualan, semakin tinggi margin laba kotornya semakin baik keadaan operasi perusahaan yang bersangkutan kurang mampu untuk dapat mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualan, semakin rendah margin laba kotornya semakin kurang baik keadaan operasi perusahaannya.

Dalam menjalankan sebuah usaha dapat dipastikan terjadinya proses penjualan sebagai aktivitas utama dari usaha tersebut. Aktivitas berupa penjualan ini tentunya dilakukan dalam rangka menghimpun pendapatan sebesar-besarnya. Karena semakin besar pendapatan diyakini semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh, sedangkan pendapatan semakin kurang maka akan mengalami kerugian yang diperoleh.

Laba atau keuntungan merupakan tujuan target utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pencapaian target laba merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen dimasa yang akan datang. Penentuan target laba merupakan bagian penting bagi pengelola perusahaan agar termotivasi untuk berkerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang

memilikinya. Pencapaian target akan menjadi ukuran dalam menentukan posisi jabatan atau karier pihak manajemen dimasa depan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor laba yang diperoleh perusahaan tidaklah selalu sama dari satu periode ke periode lainnya. Laba cenderung berubah – ubah. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, ada pun faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya laba kotor. Harga jual barang akan mempengaruhi berapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi harga jual suatu produk maka laba perusahaan akan meningkatkan. Perbedaan harga jual periode saat ini dengan periode sebelumnya akan menyebabkan perbedaan laba yang diperoleh. Jika pada periode saat ini, harga jual lebih tinggi dari periode sebelumnya, maka laba periode saat ini akan lebih tinggi dari periode sebelumnya.

Jumlah atau volume barang yang dijual akan menentukan berapa banyak laba diperoleh perusahaan. Perubahan dalam jumlah barang yang dijual akan merubah pula laba yang akan diperoleh. Semakin tinggi jumlah barang yang dijual maka, semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Jika harga pokok penjualan barang berubah namun harga jual tidak berubah maka laba juga akan berubah. Untuk jumlah barang yang terjual tidak berubah, dengan naiknya harga pokok penjualan, namun harga jual tidak berubah, maka laba perusahaan berkurang.

Industri barang konsumsi penting bagi perekonomian masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi. Proses produksi barang konsumsi dibutuhkan banyak sumber daya termasuk

sumber daya manusia. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat, perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di Bursa Efek Indonesia agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan semakin meningkat. Hasil sektor industri barang konsumsi cenderung diminati oleh masyarakat karena barang konsumsi sangat dibutuhkan untuk melangsungkan kebutuhan masyarakat. Selain itu perusahaan sektor sub makan dan minuman lebih mampu bertahan menghadapi persaingan ekonomi bila di banding dengan sektor lainnya.

Harga pokok penjualan dipengaruhi oleh harga saham bahan baku, upah tenaga kerja dan kenaikan harga secara umum. Setiap kenaikan faktor ini akan menaikkan harga pokok penjualan. Dengan demikian, laba kotor dipengaruhi oleh harga bahan baku, upah tenaga kerja dan kenaikan secara umum. Jika faktor-faktor yang lainnya tidak berubah, maka setiap kenaikan bahan baku, atau upah tenaga kerja maka, laba kotor akan mengalami penurunan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. arus kas dari aktivitas operasi yang diterapkan dalam perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia mengalami naik turun atau fluktuasi.

2. Terjadinya fluktuasi laba pada beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar laba terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.3. Batasan Masalah

Dengan pertimbangan kepentingan peneliti, keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti serta untuk menghindari persepsi, pemahaman peneliti dan permasalahan yang diteliti tidak melebar, maka penelitian memberikan batasan penelitian yang meliputi :

1. Objek penelitian ini pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Variabel yang diteliti adalah arus kas operasi, laba kotor, dan harga saham.
3. Data penelitian akan dibatasi pada sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman penelitian ini yaitu pengaruh komponen arus kas operasi dan laba kotor terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017

1.4. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang hendak dibahas yaitu :

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

3. Apakah arus kas dari aktivitas operasi dan laba kotor berpengaruh secara simultan signifikan terhadap harga saham?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi yang berdampak pada harga saham.
2. Menganalisis pengaruh laba kotor yang berdampak pada harga saham.
3. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

1.6. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- 1) Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen arus kas dan laba rugi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

- 2) Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya laba dan arus kas. Dapat mengetahui pentingnya laba dan arus kas terhadap harga saham.

- 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham